

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Diera perkembangan teknologi media sosial yang serba canggih. Begitupun dengan remaja yang saat ini memiliki banyak kemampuan untuk dieksplorasi. Namun sayangnya banyak sekali media sosial yang memberikan dampak bagi penggunanya. Faktanya pengguna media sosial meliputi orang tua, remaja dan anak-anak. Cakupan media sosial sebagian besar digait oleh remaja. Media sosial seperti aplikasi Tiktok, Instagram dan sebagainya. Media sosial memiliki manfaat yang besar untuk sarana komunikasi dan informasi, namun bagi penggunaannya membawa resiko yang dapat mengancam perkembangan emosi remaja seperti rasa putus asa akibat pencapaian teman. Remaja yang paling aktif di media sosial akan terlihat gaul dan keren, sedangkan remaja yang tidak menggunakan media sosial akan terlihat kolot dan ketinggalan zaman. Peg (2013) menjelaskan bahwa alasan utama remaja melekat di media sosial adalah untuk mencari perhatian, berkonsultasi untuk membangun citra mereka, dan karena media sosial sudah menjadi candu bagi mereka (Sugianto, 2017: 1).

Kecanggihan jejaring sosial yang serba cepat membuat remaja terbiasa memperoleh sesuatu dengan cepat, mudah, dan instan. Tanpa berusaha mengolah terlebih dahulu atau membuat inovasi yang kreatif untuk memperoleh sesuatu. Kekurangan yang tampak terlihat dari remaja zaman sekarang ialah malas berusaha untuk meraih keinginannya dan kekurangan generasi penerus yang memiliki pola pikir kritis dan berwawasan luas. Tanpa adanya usaha dari keringat sendiri menyebabkan remaja menjadi bermental lemah, manja, mudah mengeluh dan kesulitan menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat seperti kasus Indra Kenz divonis 10 tahun penjara akibat dari kerakusannya dalam

meraih segala keinginannya dengan segala cara. Tanpa berpikir panjang cara yang ia lakukan mulai dari penipuan berkedok investasi dan pencucian uang dapat menjerumuskannya ke dalam lembah hitam. Melihat realitas tersebut, perlu adanya pengingat, renungan dan motivasi dakwah Islam untuk menjadikan Allah sebagai sandaran hidup.

Di era perkembangan teknologi, remaja dituntut untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru, segala aktivitas pertemanan terus menerus terekspos di jejaring sosial. Akibat perkembangan tersebut, sejumlah remaja merasakan dampak dan menghambat perubahan, antara lain remaja memiliki keraguan akan masa depan, kecemasan berlebihan, kepercayaan diri rendah, dan perasaan tidak aman atau insecure. Banyak sekali remaja yang mengalami pesimis dan merasa putus asa terhadap terpaan dari perkembangan media sosial yang pesat seperti tiktok dan Instagram (Fitri, 2020).

Dampak selanjutnya yang dirasakan remaja ialah mudah putus asa ketika membandingkan kebahagiaan dirinya dengan kesuksesan teman. Perlu diketahui pemicu dari putus asa pada remaja akibat dari pola kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Aktivitas rebahan dan scroll media sosial setiap waktu dapat menumbuhkan rasa insecure pada diri sendiri hingga menganggap diri tidak berharga. Merasa tidak mampu, untuk memuaskan segala keinginan diri hingga akhirnya menyerah. Faktor tersebut hanya menimbulkan keraguan dan kebingungan dalam perjalanan hidup bingung harus berbuat apa, takut terjatuh di setiap langkah, menengok ke belakang, tak mampu menggapai. Keraguan tersebut akan menjadi kendala untuk mencapai sebuah keberhasilan. Awal mula keraguan tumbuh kemudian akan berakar pada sifat putus asa. Sifat putus asa merupakan sifat tercela yang sangat tidak disukai oleh Allah. Sifat putus asa jika dibiarkan tumbuh dalam diri dapat berujung gagal dan malas dalam menggapai masa depan (Alfialghazi, 2020: 10).

Pada tahun 2017, RSPH & YHM melakukan survei pada pemuda inggris sekitar 1.500 orang. Pemuda inggris tersebut berusia 14-24 tahun. Survei tersebut meminta mereka untuk menilai dampak dari setiap media sosial yang mereka

gunakan. Hasil survei menunjukkan bahwa media sosial Instagram memiliki dampak negatif terbesar dan YouTube memiliki dampak positif terbesar (RSPH dan Gerakan Kesehatan Remaja (Sugianto, 2017: 2).

Remaja milenial sedang berada difase quarter life krisis seperti khawatir berlebihan terhadap kinerja rekan-rekan mereka. Perasaan cemas ini meningkat di bawah pengaruh pesatnya perkembangan jejaring sosial. Beragamnya prestasi teman-teman bisa dilihat melalui postingan Instagram yang mudah ditemukan di zaman modern ini. Akibat kecemasan yang berlebihan ini, remaja membandingkan titik pencapaian mereka dengan standar kesuksesan orang lain. Hingga merasa tidak puas dengan kondisi diri dan tidak bersyukur dengan jalan yang sudah ditempuh. Sehingga lupa bahwa jalan menuju sukses setiap orang itu berbeda-beda (Fitri, 2020).

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan. Seseorang yang masih muda pada awalnya bisa hebat dengan media sosial dan salah satunya adalah remaja, karena mereka yang paling banyak menggunakan media sosial mudah terpengaruh oleh penggunaan internet. Sebagian remaja sudah mampu dan sebagian lagi belum mampu membedakan mana penggunaan internet yang bermanfaat dan mana yang kurang untuk perkembangan dirinya (Sugianto, 2017: 5).

Semakin canggihnya teknologi media sosial memudahkan penyebaran informasi dengan berbagai cara. Diantaranya melalui media seperti televisi, radio dan media cetak meliputi buku, majalah, tabloid, dan lain-lain. Saat ini banyak bermunculan jenis kreativitas yang digandrungi para remaja yaitu menulis dan membaca novel. Saat ini, penerbitan buku sudah mulai beragam, disertai dengan pilihan sampul buku yang unik dan terkini. Seiring dengan meningkatnya literasi di masyarakat, salah satu contoh yang bisa dilihat adalah antusiasme para remaja dalam menyerbu buku best seller di Gramedia. Ini merupakan peluang bagi para da'i yang terampil, kesempatan ini cukup baik untuk meningkatkan keberlangsungan dakwah melalui buku. Buku-buku yang ditulis dengan tujuan

untuk berdakwah adalah pilihan yang tepat. Fungsi buku dapat digunakan dengan sebaik-baiknya karena mampu mendidik dan memberikan pemahaman kepada umat manusia. (Naini, 2019:1).

Dakwah bil qalam merupakan penyampaian dakwah oleh da'I dengan menuangkan gagasan pemikiran melalui tulisan. Fungsi dakwah bil qalam seperti buku digunakan sebagai media dakwah sangat efektif dan relevan di masa sekarang. Dan hadist yang menjelaskan tentang dakwah bil qalam yaitu "*Sesungguhnya tinta para ulama adalah lebih baik dari pada darahnya para syuhada*" Dari sabda Rasulullah di atas menunjukkan betapa berharganya tinta yang ditorehkan para ulama dalam rangka berdakwah sehingga perbandingannya dengan pengorbanan para syuhada' (Makmun, 2018: 2).

Kelebihan dari dakwah bil qalam, penyampaian dakwah Islam menggunakan alat/sarana media cetak seperti buku yang merupakan hasil karya yang tidak akan lenggang termakan usia. Seorang tokoh besar Islam, KH. Isa Anshari mengemukakan pendapat dalam bukunya yang berjudul *Mujahid Dakwah* penyampaian dakwah dari seorang da'i melalui lisan sesaat mampu menyorot jutaan orang, namun materi dakwah yang telah terserap di otak jika termakan waktu bisa lupa dan tidak membekas lama. Sedangkan berdakwah melalui tulisan seperti buku dari tinta pena yang dihasilkan oleh pengarang bisa melekat di hati para pembacanya dan menjadi buah tutur setiap hari. Di dalam buku, gagasan pemikiran penyampaian materi dakwah dari ulama-ulama besar Islam terdahulu dapat ditransfer dan dijadikan alternatif pembelajaran Islam kepada generasi penerus tanpa kehilangan esensi pemikiran dari pengarangnya (Zulkarnain, 2008: 14).

Fenomena literasi membaca buku sedang mengungguli kegemaran remaja terutama buku-buku fiksi maupun non fiksi seperti novel. Kemudian remaja zaman sekarang nampak jarang terlihat menghadiri kajian-kajian Islam di majelis karena sedikitnya waktu luang. Dengan adanya fenomena tersebut menjadi bahan pijakan bagi para da'I dalam menyebarluaskan dakwah dengan mencurahkan inovasi sekaligus kreativitas melalui karya-karya sastra menulis. Dakwah bil qalam cukup

efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai religius pada remaja melalui membaca buku yang bertema dakwah Islam (Nurfadillah, 2022: 3).

Melihat realitas tersebut, Alfialghazi merupakan seorang penulis dari Sumatera Selatan. Memanfaatkan peluang yang ada sehingga ia memulai karirnya sebagai penulis sejak tahun 2016. Pada awalnya ia membuat akun di media sosial instagram untuk menuangkan kegemarannya yakni menulis. Namun sayangnya, akun tersebut diremehkan oleh teman-temannya dianggap sok bijak akhirnya ia membuat akun anonim di Instagram. Alfialghazi merupakan seorang asisten masinis di PT Kereta Api Indonesia bekerja selama 2,5 tahun. Namun ia memilih resign dari pekerjaannya karena ingin menuntut ilmu di Mahad Ubaidah, Medan. Alfialghazi mulai menerbitkan buku pada bulan september 2020. Kemudian buku cetakan kedua ini viral di Twitter yang berjudul *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*. Hingga saat ini dia sudah memiliki karya sebanyak 7 buku (Alfialghazi, 2020: 256).

Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* merupakan salah satu karya dari Alfialghazi sangat cocok dijadikan opsi media dakwah karena banyak mengandung nilai-nilai religius untuk para pembaca. Buku ini berpesan bahwa hidup itu tidak selalu mulus tetapi manusia akan bertemu dengan ujian hidup yang berbenturan dengan keinginan.

Alfialghazi menuangkan tulisannya dalam karya-karyanya dikaitkan dengan permasalahan remaja zaman sekarang. Selain itu, tulisannya pun unik dan elegan dihias dengan kata-kata puitis berupa quotes. Dibalut dengan kalimat tajam dan menusuk emosional para pembacanya. Salah satu quotes di Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* pada halaman 8 yang paling populer dijadikan sebagai feed, reel Instagram, snap whatsapp, dan postingan tiktok oleh pembacanya ialah “*Kenapa kamu senang sekali membandingkan hidupmu dengan orang lain? Tentang pekerjaan, tentang pernikahan, tentang apapun itu. Tanpa sadar, kamu telah menghina Allah, seolah-olah Allah tak pernah berlaku adil dalam hidupmu.*” Dapat disimpulkan bahwa manusia tidak pernah puas dengan segala pencapaiannya

sebelum semua keinginannya sudah terpenuhi. Begitulah manusia dirundung duka, melulu menyalahkan Maha Kuasa dari segala-galanya (Alfialghazi, 2020: 8).

Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi terbit pada bulan september 2020. Buku ini memiliki 255 halaman, 75 bab dan menempati posisi best seller di Gramedia dan aplikasi belanja online Shopee sebagai buku motivasi terlaris no. 1 (Nikmah, 2022: 44).

Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* bukan kisah dari penulis Alfialghazi tetapi ada energi yang penulis bawa, yang isinya bisa menolong Alfialghazi pada saat dititik terendah ialah kisah perjuangan Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Keterkaitan kisah tersebut dengan judul buku ialah penulis memiliki misi besar yang tujuannya ingin memberitahukan kepada umat muslim juga memiliki tokoh-tokoh besar Islam yang mampu menginspirasi. Kemudian dari kisah perjuangan Rasulullah Saw dihubungkan dengan permasalahan di era sekarang (Alfialghazi, 2020).

*Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*, buku ini bisa dijadikan motivasi bersama bahwa keputusan hidup merupakan bagian dari jalan takdir Tuhan. Diantaranya adalah mengikhlaskan dan berdamai dengan takdir. Kemudian buku ini juga dapat memperkaya wawasan tentang sabar, cara bersyukur, mengikhlaskan, kegigihan, dan mengurangi rasa keputusan atas diri (Nikmah, 2022: 44).

Buku motivasi ini sangat bermanfaat hingga dapat menolong pembaca yang mengalami putus asa dan hampir bunuh diri karena depresi tentang hidup hingga akhirnya terselamatkan melalui buku ini. Kemudian ada orang tua yang berusia 45 tahun, ia kehilangan anaknya usia 18 tahun dan sebelumnya iya kehilangan anak saat baru lahir. Buku ini dapat membantu beliau untuk bangkit dan semangat kembali dalam menjalani hidup (Alfialghazi, 2020).

Kemudian kemenarikan buku ini ialah bersifat universal, pernah viral di Twitter mampu menarik perhatian non muslim. Ada seorang non muslim bertanya kepada penulis “bolehkah saya membaca buku ini? Buku ini penuh dengan

pemaknaan hidup” tujuan penulis ingin buku ini dapat dibaca oleh semua orang. Buku ini sangat cocok dijadikan sebagai media dakwah untuk orang muslim maupun non muslim (Alfialghazi, 2020).

Sekilas isi dari 75 bab didalam buku “Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah” terdapat tema mengenai menerima takdir, kepasrahan kepada Tuhan, upaya untuk berusaha bangkit, kisah tentang perjalanan hijrah, jatuh cinta, patah hati, menikah, istiqomah, dan kematian. Namun yang akan dikaji peneliti hanya 7 bab yang mencerminkan tema bangkit dari putus asa. Diantara tujuh bab di atas ialah 1) Berdamai Dengan Takdir, 2) Maaf Tuhan, 3) Allah Tahu Perasaan Kita, 4) Takut Masa Depan, 5) Ketika Kamu Berani Bermimpi, 6) Poros Energi Tak Terbatas, 7) Setir Kehidupan untuk mendapatkan pesan dakwah (Alfialghazi, 2020: 23).

Dalam mengkaji pesan dakwah terdapat beberapa metode analisis diantaranya a) analisis isi yakni analisis yang mengkaji pesan dakwah melalui elemen deduksi dan induksi b) analisis semiotika teori Roland Barthes yakni analisis yang mengkaji pesan dakwah melalui penanda dan pertanda. Tahapan analisis semiotika Roland Barthes yakni konotasi, denotasi dan mitos c) analisis wacana teori Teun Van Dijk yakni analisis yang mengkaji pesan dakwah dengan tahapan analisis yang dibagi mejadi tiga tingkatan. Tiga tingkatan dalam analisis wacana model Teun Van Dijk ialah struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro meliputi semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik (Fransiskawati, 2018: 75).

Peneliti memilih analisis wacana model Teun Van Dijk sebagai metode untuk mendapatkan pesan dakwah bangkit dari putus asa dalam buku “Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah” dikarenakan analisis wacana model Van Dijk ini mengkaji struktur teks, mampu membongkar wacana terkait dengan perumusan masalah.

Tahapan analisis wacana model Van Dijk ini memiliki tiga tingkatan diantaranya struktur makro, superstruktur, struktur mikro. (a) Struktur makro (tematik) merupakan gambaran umum dari suatu teks yang diteliti dengan melihat tema atau topik yang diangkat penulis dari suatu teks. Peran dari topik ini

memberikan pandangan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah. Struktur makro diamati pada apa yang dilakukan dan pembuatan keputusan. (b) Superstruktur (skematik) merupakan makna pendukung dari alasan pendukung. Skematik mengatur bagian mana yang ingin didahulukan dan bagian mana yang dapat dikemudikan untuk menyembunyikan informasi penting. Dalam mengkaji data skematik memiliki dua elemen yakni elemen *summary* dan *story*. Pada elemen *summary* mengkaji pada judul dan lead (teras berita). Sedangkan elemen *story* mengkaji pada kisah-kisah atau alur jalannya cerita. (c). Struktur mikro merupakan makna yang dapat dikaji melalui gaya bahasa, pemilihan kata dan kalimat. Didalam struktur mikro terdapat 4 elemen diantaranya yakni elemen semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik (Eriyanto, 2011: 221).

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempelajari lebih lanjut mengenai buku karya Alfialghazi yang berjudul *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* peneliti tertarik untuk membaca dan menganalisis pesan-pesan dakwah tentang bangkit dari putus asa yang terkandung dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada zaman sekarang remaja mudah putus asa dengan membandingkan kebahagiaan satu dengan yang lainnya.
2. Remaja berada difase quarter life krisis seperti khawatir berlebihan terhadap masa depan akibat beragamnya prestasi pencapaian teman-teman yang diunggah melalui akun Instagram.
3. Remaja zaman sekarang hanya ingin meraih segala sesuatunya dengan instan tanpa adanya proses.



### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Sesuai dengan judul di atas, agar pembahasan tidak meluas maka peneliti membatasi permasalahan yang ada keterkaitannya dengan pembahasan ini. Peneliti akan membahas analisis pesan-pesan dakwah yang terdapat pada buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* dengan menggunakan teori analisis wacana Van Dijk. Dari tujuh puluh lima bab peneliti hanya meneliti pada tujuh bab terdapat dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*, peneliti hanya meneliti kepada bab-bab yang memiliki keterkaitan dengan judul yaitu bangkit dari putus asa. Sedangkan untuk bab-bab yang lain seperti cinta, patah hati dan menikah tidak menjadi jangkauan peneliti. Judul-judul yang akan diteliti ialah Berdamai Dengan Takdir, Maaf Tuhan, Allah Tahu Perasaan Kita, Takut Masa Depan, Ketika Kamu Berani Bermimpi, Poros Energi Yang Tak Terbatas, Setir Kehidupan.

### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah tentang bangkit dari putus asa yang dikaji melalui struktur makro (tematik) dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi?
2. Bagaimana pesan dakwah tentang bangkit dari putus asa yang dikaji melalui superstruktur (skematik) dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi?
3. Bagaimana pesan dakwah tentang bangkit dari putus asa yang dikaji melalui struktur mikro (semantik) dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi?

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui pesan dakwah tentang bangkit dari putus asa dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi melalui struktur makro.

2. Untuk mengetahui pesan dakwah tentang bangkit dari putus asa dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi melalui superstruktur.
3. Untuk mengetahui pesan dakwah tentang bangkit dari putus asa dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi melalui struktur mikro.

## **F. KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. KEGUNAAN TEORITIS**

#### **a. Penulis**

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang komunikasi media dakwah dalam penelitian analisis pesan dakwah.

#### **b. Pembaca**

Penelitian ini dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah dapat digunakan sebagai bahan motivasi untuk belajar lebih positif dan bersyukur atas segala takdir Allah. Selain itu, dapat menambah pengetahuan melalui kajian menarik yang mampu kita ambil pesannya.

#### **c. Aktifis Dakwah**

Penelitian ini dapat menumbuhkan generasi penerus da'I yang dapat membangun tulisan dan karya-karya sastra nilai-nilai keagamaan dengan berdakwah melalui buku.

#### **d. Da'I**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dakwah melalui buku sebagai media dakwah.

#### **e. Dosen**

Penelitian ini dapat memberikan kemudahan untuk para dosen sebagai bahan alternatif dakwah.

## 2. KEGUNAAN PRAKTIS

### a. Jurusan KPI

Penelitian ini dapat menumbuhkan semangat membaca, terutama penyampaian pesan dakwahnya sangat baik untuk para pembaca yang sedang mengalami frustrasi dan kehilangan arah dalam hidup. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### b. Divisi Media Dakwah

Bagi divisi media dakwah, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi sebagai bahan acuan penelitian berikutnya. Dapat menjadikan buku sebagai media dakwah yang efektif.

### c. Lembaga Dakwah

Penelitian dapat dijadikan alternatif untuk dakwah melalui buku yang dijadikan sebagai penelitian.

### d. Organisasi Keagamaan

Penelitian ini sebagai contoh penelitian berikutnya dalam berdakwah melalui media dakwah buku.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Handayani, 2021: 10).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, merupakan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, metode pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif, penelitian bersifat makna (Sugiyono, 2018: 9).

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis wacana model Van Dijk. Analisis wacana berkaitan dengan studi tentang hubungan antara bahasa dengan konteks dalam pemakaian bahasa. Analisis wacana model Van Dijk ini mengkaji struktur teks, mampu membongkar wacana terkait dengan perumusan masalah.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengamatan teks dari buku motivasi karya Alfialghazi yang berjudul Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah diterbitkan oleh Penerbit Sahima (Kelompok Penerbit PT Magenta Media).

### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi terkait tentang pesan dakwah dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah. Dalam penelitian ini ialah data tambahan dapat berupa data visual dan internet.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi ini ialah sebuah cara untuk memperoleh data dengan membaca mengumpulkan data yang berhubungan dengan analisis wacana dan bentuk informasi lain seperti artikel. Pengumpulan dokumen tersebut berupa foto, catatan dan file untuk menentukan pesan dakwah melalui struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah.

## 5. Teknik Analisis Data

Pada analisis data peneliti menggunakan komponen dalam analisis wacana model Van Dijk yang terdiri dari tiga tingkatan diantaranya struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro meliputi semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Pertama, struktur makro ialah gambaran umum yang mengamati tema atau topik yang diangkat penulis. Kedua, Superstruktur ialah makna tambahan yang mengamati kerangka teks dengan melihat Judul, Lead dan Isi. Ketiga, Struktur mikro ialah makna lokal yang mengamati gaya bahasa, kalimat yang tujuannya memberikan makna penegasan pada suatu teks.



## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan, agar memudahkan pemahaman pada penelitian. Berikut uraian sistematika penulisan diantaranya sebagai berikut:

**BAB I:** Membahas tentang keseluruhan proposal seperti latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II:** Membahas tentang kerangka teori. Diantaranya membahas tentang pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pesan dakwah dan metode dakwah.

**BAB III:** Membahas tentang metode penelitian dan deskripsi obyek penelitian. Diantaranya membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sinopsis buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi* biografi penulis,

**BAB IV:** Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pesan dakwah dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi*.

**BAB V:** Membahas tentang penutupan yang berisi kesimpulan, impikasi dan saran dari hasil penelitian terkait penelitian dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi*.

